ALTHANSHIA
JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

ALTHANSHIA
Vol.1 No.1 April 2023
Page:

INTERNALISASI NILAI-NILAI AL QUR'AN JUDUL ARTIKEL JURNAL ALTHANSHIA

(Judul ditulis jelas, singkat dan informatif (maksimal 15 kata). Judul harus menjadi isu yang menarik untuk diteliti (bukan seperti judul skripsi atau tesis). lokasi penelitian tidak perlu disebutkan dalam judul, tetapi dijelaskan dalam metode.Judul diketik dengan gaya huruf kapital, menggunakan font Georgia, 14 pt, Line Spacing 1.)

[1]Penulis Pertama , [2]Penulis Kedua (12 Bold- Georgia)
[1] (Fakultas, Nama Kampus, Alamat, Kota) (12 Georgia)
[2] (Fakultas, Nama Kampus, Alamat, Kota) (12 Georgia)
*corresponding author (jika penulis lebih dari satu)

Submit 21 januari 2023, Diterima: 2 Maret 2023 Diterbitkan 1 April 2023

Abstract: Berisi penjelasan singkat yang terdiri dari satu paragraf (100-200 kata). Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dengan huruf Georgia 11 pt, dan spasi tunggal. Abstrak harus ringkas, faktual. Abstrak berisi tentang tujuan penelitian,metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Kata kunci dituliskan untuk menggambarkan fokus penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata.

Keywords: 3-5 kata kunci (singkat dan urut abjad).

Pendahuluan (Georgia, 12 pt)

Era digital telah mengubah cara mahasiswa mengakses, memproses, dan menyebarkan informasi, sehingga kompetensi literasi digital menjadi kebutuhan utama dalam pendidikan tinggi. Namun, penguasaan teknologi saja tidak cukup apabila tidak disertai kemampuan berpikir kritis, etika bermedia, dan tanggung jawab dalam menggunakan informasi. Di lingkungan perguruan tinggi, sebagian mahasiswa masih menghadapi persoalan penyebaran informasi tanpa verifikasi, penggunaan media sosial yang kurang etis, serta ketergantungan pada sumber digital tanpa kemampuan menilai kredibilitasnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa belum sepenuhnya berlandaskan nilai-nilai keislaman, khususnya nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5. Oleh karena itu, diperlukan upaya internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an agar mahasiswa tidak hanya cakap secara teknologi, tetapi juga beretika, kritis, dan bertanggung jawab dalam ruang digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa QS. Al-'Alaq ayat 1–5 mengandung konsep literasi yang kuat melalui perintah *iqra'* dan penekanan pada *qalam* sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Sobirin et al. (2026) menegaskan bahwa surah tersebut memuat konsep literasi berupa membaca dan menulis sebagai dasar pengembangan pengetahuan. Prasetyo et al. (2026) lebih jauh menafsirkan *iqra'* sebagai metodologi literasi digital kritis dan *qalam* sebagai instrumen teknologi modern, sehingga ayat tersebut relevan untuk membangun literasi digital berbasis nilai spiritual. Zawaliyah & Nugraha (2026) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital di PTKI dapat memperkuat literasi digital, kolaborasi, dan berpikir kritis mahasiswa apabila disertai internalisasi nilai Qur'ani. Sementara itu, Khumaidah (2026) menekankan sinergi antara pendidikan agama Islam dan literasi digital untuk membentuk generasi Qur'ani yang mampu menggunakan teknologi secara etis dan produktif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital bukan hanya keterampilan teknis, melainkan juga proses internalisasi nilai kejujuran, tanggung jawab, dan *tabayyun* dalam menghadapi informasi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1–5 dalam pembelajaran di lingkungan mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan strategi yang digunakan dosen dan institusi dalam menanamkan nilai *iqra'*, *qalam*, tauhid, dan etika digital kepada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dampak internalisasi nilai tersebut terhadap kompetensi literasi digital mahasiswa, baik dari aspek keterampilan teknis, literasi informasi, maupun etika bermedia digital. Penelitian ini juga ingin mengungkap faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai Al-Qur'an dalam pembentukan literasi digital mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan pembelajaran dan program penguatan literasi digital berbasis nilai Qur'ani di perguruan tinggi.

Internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1–5 diduga mampu membentuk kompetensi literasi digital mahasiswa secara lebih menyeluruh. Nilai *iqra'* diyakini mendorong mahasiswa untuk membaca, menelusuri, menilai, dan memverifikasi informasi digital secara kritis. Nilai *qalam* diyakini mendorong mahasiswa untuk memproduksi konten digital yang bermanfaat, akademik, dan bertanggung jawab. Nilai tauhid dan akhlak dalam surah tersebut diyakini membentuk etika digital, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam menyebarkan informasi. Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai QS. Al-'Alaq ayat 1–5 berpotensi meningkatkan kompetensi literasi digital mahasiswa, baik pada aspek keterampilan teknis, literasi informasi, berpikir kritis, maupun etika bermedia digital.

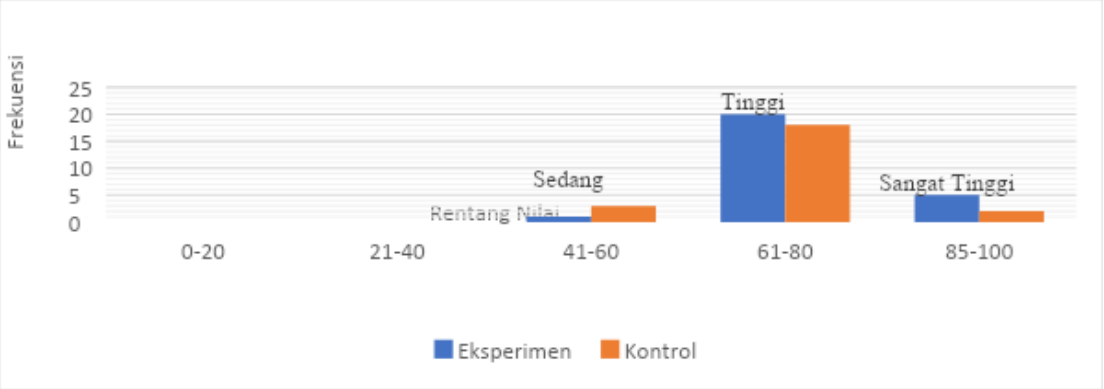
Metode (Georgia, size 12 pt)

Metode penelitian berisi rangkaian cara dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dituliskan dalam bentuk narasi memuat alasan kenapa penulis memilih metode penelitian tertentu. Menggambarkan prosedur penelitian yang dilaksanakan mencakup pengambilan subyek, pengumpulan data, validasi data dan analisa data. (Georgia, size 12, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.15)

Keterangan nomor dan nama pada tabel dan gambar diletakkan ditengah. Format nomor diurut sesuai dengan jumlah tabel ataupun gambar yang ada. Nama tabel diletakkan pada bagian atas tabel dan nama gambar diletakkan pada bagian bawah gambar, seperti yang ditunjukkan berikut ini:

Tabel 1. Kategorisasi Skor Tes Pemahaman Etika Komunikasi Islam Siswa SMU

Rentang	Frekuensi	Kategori
80-100	5	Tinggi
60-79	8	Sedang
0-59	3	Rendah



Gambar 1. Diagram Batang Kategorisasi Hasil Tes Pemahaman Etika Komunikasi Islam Siswa SMU.

Hasil dan Diskusi (Georgia, size 12 pt)

Penulisan hasil berfokus pada kumpulan hasil penelitian yang disusun secara logis, hasil penelitian ditulis dalam urutan narasi yang mengarah ke Tujuan penelitian, Pembuktian hipotesis atau Kerangka teori dan Jawaban pertanyaan penelitian. Fungsi pembahasan adalah mengambil temuan utama dari penelitian dan untuk mendiskusikan bagaimana pengetahuan yang dihasilkan. (Georgia, size 12, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.15).

Kesimpulan (Georgia, size 12 pt)

Kesimpulan merupakan ringkasan hasil penelitian yang mengarah pada insight baru. Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya. Rekomendasi kebijakan pada pihak terkait. Georgia, size 12, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.15)

Daftar Referensi (Georgia size 12 pt)

Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan aturan *Chicago Manual of style 17th edition (note)*. Minimal menggunakan 10 referensi yang diutamakan dari sumber primer dan atau terbit 10 tahun terakhir. (Georgia, size 12, before 12 pt; after 12 pt; Line spacing: 1).

Contoh Daftar Referensi:

Menteri Agama Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik ndonesia No 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, Pub. L. No. 16 Tahun 2010, 19 (2020).

Nadiva, Dewinta Nissa. “Improved Learning Outcomes Of Fiqh Subjects Through Quipper School-Based Learning For Students Of Grade Xi Ipa 2 In Man 1 Malang | Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED),” December 30, 2021. http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/view/1468.

Suharto, Toto. "Transnational Islamic Education in Indonesia: An Ideological Perspective." *Contemporary Islam* 12, no. 2 (July 1, 2018): 101–22. https://doi.org/10.1007/s11562-017-0409-3.

Tan, Charlene, ed. *Reforms in Islamic Education: International Perspectives*. 1st ed. Bloomsbury Publishing Plc, 2014. https://doi.org/10.5040/9781472593252.